

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 5, Juni 2023, Halaman 184-188
e-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8005661>

Pengaruh Media Sosial Dalam Prestasi Pendidikan

Dian Sudiantini¹, Adelia Safitri², Adila Putri Alfia³, Aditya Agung Pambudi⁴, Aditya Permana⁵, Ananda Putri Haristiyanti⁶

¹²³⁴⁵⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email : dian.sudiantini@dsn.ubharajaya.ac.id¹, adelia0084@gmail.com², adillalfia09@gmail.com³,
202210325387@mhs.ubharajaya.ac.id⁴, 202210325149@mhs.ubharajaya.ac.id⁵, ananda300604@gmail.com⁶

Abstrak

Pendidikan ialah satu diantara aspek terpenting guna perkembangan individu serta masyarakat. Di era digital sekarang ini, media sosial telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama pada kalangan remaja dan generasi muda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap kinerja pendidikan. Metode riset yang dipakai ialah riset deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data riset ini ialah siswa SMA dari sekolah yang berbeda di daerah tertentu. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang berfokus pada penggunaan media sosial dan prestasi akademik siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik yang sesuai. Hasil riset menampilkan bahwa penggunaan media sosial mempunyai efek yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ditemukan bahwa siswa yang menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial cenderung mempunyai prestasi pendidikan yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang memakain media sosial secara terbatas. Pemakaian media sosial yang berlebihan dapat mengurangi fokus siswa dalam belajar, mengurangi waktu yang dihabiskan untuk kegiatan akademik, dan menghambat produktivitas belajar. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang bijaksana dan terbatas dapat meningkatkan keberhasilan siswa. Penggunaan media sosial yang tepat meningkatkan akses siswa ke informasi dan sumber belajar, memfasilitasi kolaborasi dan diskusi akademik, serta meningkatkan keterampilan digital yang diperlukan dalam kehidupan kerja modern.

Kata kunci : Media Sosial, Prestasi Belajar, Penggunaan Media Sosial, Pengaruh Media Sosial, Penggunaan Bijak Media Sosial

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi pada saat ini perkembangan IPTEK semakin pesat, penyebaran terkait informasi dapat lebih cepat serta akses informasi pun mudah diperoleh dengan sosial media seperti instagram, youtube, whats app, twitter, google. Menurut Michael Cross (2013) Media sosial merupakan istilah yang dipakai guna menggabungkan, bertukar informasi, serta menggunakan pesan berbasis web. Sebab internet senantiasa berkembang, bermacam-macam teknologi serta fitur yang ada guna pengguna senantiasa berubah. Hal tersebut dapat menjadikan sosial media lebih hypernymiting referensi khusus untuk berbagai penggunaan atau desain. Sedangkan menurut (Dailey, 2009) Media sosial adalah sebuah konten yang proses pembuatannya menggunakan teknologi penerbitan yang dapat diakses dengan mudah dan terukur. Hal yang paling mendasar dalam teknologi ini adalah terjadinya perubahan cara mengetahui seseorang memperoleh sebuah bacaan dan berita serta mencari sumber informasi dan konten. Dengan begitu seiring dengan perkembangan teknologi akan semakin maju serta memunculkan kekhawatiran terkait efek dari sosial media kepada pengguna. kekhawatiran tersebut terjadi karena media sosial disalahgunakan oleh pengguna.

Tujuan dari penelitian untuk menganalisis pentingnya jejaringan sosial/media sosial sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi pendidikan, pengaruh media sosial dalam minat belajar yang dapat meningkatkan prestasi, dampak dari media sosial pada pemasaran, mengetahui peran media sosial dalam dunia pemasaran, mengetahui cara memaksimalkan penggunaan media sosial dalam pemasaran, dan menganalisis hubungan antara media sosial dari penjualan.

METODE PENELITIAN

Penulis posting ini melakukan analisis data menggunakan pendekatan deduktif, menarik kesimpulan dari topik yang ditampilkan sebelumnya. Penalaran deduktif, sering dikenal sebagai "penelitian", adalah cara berpikir yang membantu Anda memahami fakta-fakta mendasar sebelum menghubungkan kebenaran-kebenaran itu dengan kompleksitas yang berkaitan dengan situasi. Tujuan taktik deduksi khusus ini adalah untuk menarik perhatian pada suatu kesimpulan tertentu yang dapat ditarik dari kondisi keadaan sehari-hari. Teknik yang dikenal sebagai pendekatan deduktif ialah teknik dengan memanfaatkan logika guna mencapai beberapa kesimpulan berdasarkan premis-premis yang disajikan. Pasien mungkin mengalami sejumlah besar kesimpulan sebagai akibat dari inferensi yang rumit. Penalaran deduktif seringkali melibatkan pertama-tama sampai pada pemahaman tentang kebenaran, kemudian beralih ke memperoleh informasi tambahan tentang masalah yang dihadapi atau petunjuk-petunjuk yang bersangkutan. Proyek yang dikenal sebagai Deduksi adalah proyek yang maju ke arah tujuannya dengan berlandaskan pada pengetahuan umum (teori, konsep, prinsip, dan keyakinan). Menarik kesimpulan istimewa ialah unsur-unsur dari suatu problem ataupun fenomena, berdasarkan akal sehat pandang. Ketika melakukan penelitian dengan menggunakan penalaran deduktif, topik yang sedang dipelajari harus mempertahankan keterlibatan aktif dengan teori (hasil penelitian induktif). Tujuan hukuman deduktif ialah guna menunjukkan bahwa suatu hipotesis tidak benar. Peneliti tidak dapat melakukan penelitian deduktif jika tidak memiliki hipotesis kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Media Sosial dalam Pendidikan

Pada masa sekarang, sosial media digunakan untuk tujuan pembelajaran sudah berkembang menjadi instrumen yang signifikan untuk pengembangan prospek. Anda diharuskan untuk menerapkan rencana pemasaran media sosial; tidak ada kategori terpisah untuk perusahaan besar atau kecil. Ada sejumlah manfaat mengadopsi media sosial sebagai saluran komunikasi, salah satunya adalah fakta bahwa peserta didik akan diinformasikan dan ditanggapi lebih cepat melalui media sosial daripada melalui saluran komunikasi konvensional. Keuntungan lain termasuk: Memanfaatkan media sosial di sekolah tertentu juga dapat mengakibatkan siswa memberikan umpan balik dalam bentuk kritik dan rekomendasi. Karena Anda memiliki akses ke platform ini, berkomunikasi dengan orang-orang yang membentuk target pasar Anda kini jauh lebih sederhana. Memilih platform yang kompatibel dengan mutu layanan ataupun konten yang dapat kalian berikan sama pentingnya dengan menentukan siapa target audiens unik Anda untuk pemasaran media sosial. Anda perlu melakukan kedua hal ini. Bersiaplah untuk terlibat dalam pertempuran. Misalnya, perusahaan visual yang memiliki akses ke banyak foto yang tidak biasa dan barang-barang mahal mungkin mendapat sedikit manfaat dari menggunakan situs media sosial seperti Instagram dan Pinterest. Pendekatan sosial media yang paling efektif adalah menggunakan Facebook dan Twitter. Jika materi yang dibagikan di Facebook dan Twitter juga dapat dibagikan melalui tautologi, maka ini menjadi strategi yang sangat ampuh. Pastikan

sekolah Anda menggunakan setidaknya satu atau dua saluran media sosial yang dapat diterima untuk itu. Hal penting berikutnya adalah membuatnya sedemikian rupa sehingga tujuan penggunaan media sosial adalah untuk mengembangkan kesadaran merek, mendorong audiens untuk membeli atau menggunakan barang Anda, dan kemudian Anda harus menyediakan materi seperti diskon, keunggulan produk, dan sebagainya. Ini adalah langkah yang sangat penting.

Dampak pendidikan media sosial

Liputan media sosial membawa beberapa risiko. Dua jenis dampak yang dimaksud adalah dampak positif dan negatif.:

1) Dampak positif

Pengertian dampak adalah sebuah keyakinan untuk mempengaruhi atau memberikan perubahan supaya dapat mengikuti alur jalannya. Sedangkan positif adalah sesuatu hal yang pasti dan dapat terurai dengan memperhatikan hal-hal yang baik. Didalam positif terdapat hasil perubahan yang membawa suasana jiwa yang tertuang didalam pelaksanaan kegiatan kegembiraan, optimis. Bagi individu yang mempunyai fikiran positif mengetahui bahwa dirinya dapat menangkal pikiran negative.

2) Dampak negatif

Dampak negative memiliki arti yang sangat kuat yaitu pengaruh yang membawa aura negative, dampak yakni suatu keyakinan untuk mempengaruhi seseorang tidak berbuat sesuai tujuan mereka atau menjauhi hal-hal yang baik. Hasil yang diperoleh dalam dampak negative tidak selalu mendatangkan suasana jiwa yang tertuang dalam kehidupan menjadi nyaman dan tentram.

3) Peran Media Sosial dalam Pendidikan

Berikut adalah beberapa peran yang harus dimiliki media sosial dalam dunia pemasaran diketahui:

1. Memudahkan proses pembelajaran

Saat ini dimana pembelajaran berlangsung secara hybrid yang menggunakan teknologi. Guru tidak boleh menyerahkan materi atau memberikan tugas kepada siswa secara langsung atau tatap muka. Media sosial dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang cukup efektif mengingat karakteristik siswa masa kini yang sangat akrab dengan media sosial. Media dengan pembelajaran dengan Instagram, tiktok, dan juga youtube terbukti cukup populer saat ini

2. Membantu siswa untuk aktif, kreatif serta mandiri

Di era digital ini, pengetahuan dapat diakses dengan menggunakan berbagai media. Dengan menggunakan media sosial, siswa akan lebih aktif dalam bereksplorasi dan berinovasi sehingga dapat mengasah kreativitasnya. Kemudian mengakses informasi secara digital membuat mereka lebih mandiri karena tidak perlu menunggu guru menjelaskan

3. Memperluas jaringan pertemanan

Salah satu manfaat media sosial bagi mahasiswa adalah memperluas jaringan pertemanan tanpa harus bertemu langsung. Tidak hanya sekedar bersosialisasi mahasiswa dapat saling berbagi komunitas online yang tentunya akan berdampak positif

4. Sebagai media bersosialisasi

Tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi bisa membatasi ruang dan waktu. Dengan media sosial, siswa dapat berteman tidak hanya dengan teman dari sekolah lain, tetapi juga dengan teman yang tinggal ribuan kilometer jauhnya

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan pembelajaran online

1) Motivasi belajar yang tinggi

Satu diantara aspek penting dalam pembelajaran ialah motivasi. Dengan rendahnya motivasi maka akan menimbulkan berkurangnya rasa semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga tidak menutup kemungkinan menyebabkan kegagalan. Oleh sebab itu, pentingnya untuk menemukan motivasi yang tepat agar semangat ketika belajar.

2) Metode pembelajaran yang tepat

Tata cara pembelajaran yang tepat pun sangat diperlukan guna menentukan keberhasilan belajar. Tiap individu memiliki cara pembelajaran masing-masing, oleh sebab itu perlunya bagi kita untuk menemukan cara pembelajaran yang sesuai pada diri masing-masing.

3) Lingkungan belajar yang nyaman

Aspek lingkungan belajar yang baik pun dapat menompang kita supaya mampu untuk fokus dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, disarankan untuk pandai memilih tempat yang tidak terlalu ramai guna fokus dalam pembelajaran.

4) Konsistensi dalam belajar

Salah satu kunci untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran ialah konsisten. Diharapkan untuk senantiasa memperhatikan belajar dan jangan mudah untuk merasa cukup belajar. Diharapkan untuk belajar secara teratur agar mampu menguasai materi serta meningkatkan mutu belajar.

5) Keterlibatan dalam proses belajar

Aspek penting lainnya dalam mencapai keberhasilan pembelajaran ialah keterlibatan dalam proses belajar. Tidak hanya mendengarkan atau membaca saja, namun murid juga diharapkan untuk aktif dalam proses pembelajaran seperti aktif bertanya dan aktif ketika berdiskusi dengan teman maupun guru. Dengan memperhatikan aspek-aspek yang telah dipaparkan memiliki tujuan yakni agar dapat mencapai keberhasilan dalam belajar. Dapat diingat bahwa belajar tidak hanya untuk menghafal materi saja, melainkan diperlukan pemahaman serta cara implementasi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, perlu bagi kita untuk paham serta menguasai materi pembelajaran supaya dapat membantu dalam penyelesaian masalah yang akan datang.

6) Keterkaitan Pendidikan dengan media sosial

Semua orang bertanya-tanya apakah menggunakan situs jejaring sosial membuat proyek tertentu lebih berhasil atau apakah memanfaatkan situs jejaring sosial meningkatkan Pendidikan maupun prestasi para siswa. Karena menggunakan jejaring sosial untuk membeli suatu produk akan membuat kita mengetahui kemungkinan manfaat yang menyertai transaksi tersebut. Saat kita memulai arisan, banyak sekali individu yang ikut dalam pemasaran, yaitu penggunaan tulisan untuk meningkatkan harkat dan martabat orang lain. Ini adalah sesuatu yang banyak orang lakukan. Jejaringan sosial ini memiliki peran.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi pendidikan siswa. Penting bagi siswa, orang tua, dan pendidik untuk memahami dampak positif dan negatif penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan. Diperlukan pendekatan yang seimbang antara penggunaan media sosial dan kegiatan akademik untuk memaksimalkan potensi media sosial dalam mendukung prestasi pendidikan siswa.

Penggunaan Media Sosial seperti instagram, facebook, twitter, youtube, whatsApp juga dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik namun. Hal tersebut tergantung pada tujuan dari masing-masing peserta didik, jika pengguna menggunakannya dengan positif maka akan berdampak baik terhadap prestasi belajar peserta didik, akan tetapi sebaliknya jika digunakan dengan sekedar main-main dan tidak bisa membagi waktu untuk belajar maka kemungkinan besar akan berdampak buruk terhadap prestasi belajar siswa. Media sosial juga memiliki manfaat yaitu dapat terjalinnya komunitas, menambah wawasan, terjalinnya silaturahmi yang baik, mendapatkan informasi

SARAN

Dengan artikel ini, kami berharap pembaca dapat mempelajari lebih lanjut tentang dampak media sosial terhadap pendidikan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan lebih banyak penelitian di jejaring sosial lain dan menyajikan lebih banyak topik terkait pengaruh sosial media dalam dunia Pendidikan

Referensi

- Chan-Olmsted, Slyvia M., Monhee Cho, and Sangwon Lee. 2013. User Perception of Social Media: A Comparative study of Perceived Characteristics and User Profiles by Social Media. *Online Journal of Communication and Media Technologies*.
- Shadily, H. and John M. Echols. 2000. Kamus Shojaee, Somayah and Azreen bin Azman. 2013. An evaluation of factors affecting brand awareness in the context of social media in Malaysia. *Asian Social Science*,
- Sofjan Assauri, Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep Dan Strategis, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Thoyibie, L. 2010. Psikologi social media. <http://komunikasi-indonesia.org>
- Kotler, Philip, dan Keller, Kevin lane. (2004). Manajemen pemasaran 2, edisi millennium, Jakarta: PT. Ikrar mandiri
- Kartika H, Bambang. Wechat, social mesagging dengan fitur kaya multimedia. www.chip.co.id
- Safko, Lon ., & Brake, D. K. (2009) the social media bible: tactics, tools, and strategies for business success. New jersey: john willee & sons, inc
- Y. Nurgiyantoro Singgih, “Pengaruh Strategi Promosi Melalui Sosial Media Terhadap Keputusan Pembelian Garskin Yang Dimediasi Word Of Mouth Marketing (Studi pada konsumen Produk Garskin Merek Sayhello di Kota Yogyakarta),” 2014.
- Harys, “Penelitian Induktif dan Deduktif,” Oct. 27, 2020. <https://www.jopglass.com/penelitian-induktif-deduktif/>
- <https://ibrand.id/manfaat-pemasaran-melalui-media-sosial/>
- <https://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/06/11/pengertian-media-sosial-peran-serta-fungsinya/>
- <https://repository.teknokrat.ac.id/3604/3/b217411363.pdf>
- <https://masoemiversity.ac.id/berita/mengapa-melakukan-strategi-pemasaran-dengan-media-sosial.php>.